

AKHLAQ/KARAKTER PEMIMPIN

Pengertian Akhlaq

- Secara bahasa (lughatan) akhlaq (Arab: *akhlâq*) adalah bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabi'at.
- Berakar dari kata *khalaqa* yang artinya menciptakan.
- Seakar dengan kata *khâliq* (pencipta), *makhlûq* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).

Pengertian Akhlaq

- Secara istilah, menurut Prof. Dr. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag. akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan **muncul secara spontan bilamana diperlukan**, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Posisi Akhlaq dalam Islam

1. Misi utama diutusnya Rasulullah saw.
2. Akhlaq merupakan inti keimanan seseorang.
3. Akhlaq yang baik adalah faktor yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga

Ciri-Ciri Akhlaq

1. *Tolak ukur baik dan buruknya akhlaq adalah al-Qur'an dan sunnah*
2. *Berlaku universal*
3. *Sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan*
4. *Akhlaq dapat dijadikan parameter keimanan seseorang*
5. *Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan*

Ruang Lingkup Pembahasan Akhlaq

- Dari segi sifatnya, ada dua: *akhlâqul karimah* dan *Mazhmumah*
- Dari segi dampak atau praktisnya ada dua; akhlaq terhadap Sang Khaliq (Allah/Tuhan) dan Akhlaq terhadap Makhluk (ciptaan-Nya).
- Akhlaq terhadap makhluk terbagi menjadi menjadi 6 (Akhlaq terhadap Rasulullah , Akhlaq terhadap diri sendiri, Akhlaq terhadap keluarga, Akhlaq terhadap masyarakat, Akhlaq terhadap negara, Akhlaq terhadap alam semesta)

Prinsip Akhlaq seorang Muslim

1. dituntut untuk meneladani perilaku Nabi Muhammad dalam mempraktekkan akhlaq mulia
2. dalam melakukan amal dan kegiatan hidup harus senantiasa didasarkan kepada niat yang ikhlas

Prinsip Akhlaq seorang Muslim

3. dituntut untuk menunjukkan akhlaq yang mulia (*akhlaqul karimah*) sehingga disukai/diteladani dan menjauhkan diri dari akhlaq yang tercela (*akhlaq al-madzmumah*) yang membuat dibenci dan dijauhi sesama.
4. dimanapun bekerja dan menunaikan tugas maupun dalam kehidupan sehari-hari harus benar-benar menjauhkan diri dari perbuatan korupsi dan kolusi serta praktik-praktik buruk lainnya yang merugikan hak-hak publik dan membawa kehancuran dalam kehidupan di dunia ini.

Akhlak Pemimpin menurut AR Fakhrudin

- **benar-benar ber-Islam.** Artinya melaksanakan ajaran dan perintah serta meninggalkan larangan Agama Islam. benar-benar berakhlak Islamiyah, Al Quran dan sunnah
- **haruslah yang pantas menjadi panutan,** menjadi contoh dalam melaksanakan agama Islam, beribadatnya, berumahtangganya, pekerti dan tingkah laku sehari-harinya
- haruslah berakhlak utama Islami, **tidak angkuh, tidak sombong, tidak mencela, memaki, menyebarkan kejelekan orang lain, tidak kasar omongannya, tidak suka mengadu domba, tidak suka mencemoohkan orang lain,** apalagi sesama teman, sesama kawan bahkan sesama muslim/muslimat

Akhlak Pemimpin menurut AR Fakhrudin

- haruslah berakhlak utama Islami, patut menjadi contoh terutama dalam berkorban untuk agama, untuk ke-Islaman, untuk organisasi. Korban harta, pikiran, tenaga maupun korban perasaan, dan bukan malah yang menggerogoti milik organisasi. Tidak mendendam, bahkan suka memaafkan, berkasih sayang terhadap sesama anggota dan sesama umat Islam.
- haruslah berakhlak utama Islami, patut menjadi panutan, contoh teladan dalam menjalankan ibadahnya, dalam berjamaah shalatnya, dalam menjadi khotib Jum'at, dalam menjadi imam sholat jama'ah yang lima waktu, ataupun menjadi imam shalat Jum'at

Akhlak Pemimpin menurut AR Fakhrudin

- haruslah berakhlak utama Islami, patut menjadi contoh teladan dalam menjalankan hidup bertetangga, dalam hidup berkeluarga, dalam hidup bersaudara dan hidup bermasyarakat, baik yang di kota-kota maupun yang di pelosok-pelosok desa. haruslah berakhlak utama Islami, patut menjadi contoh teladan dalam menjalankan hidup berkarang kampung, dapat bekerjasama dengan RW, dengan Kelurahan, dengan Camat, dengan Bupati, dengan pejabat-pejabat Gubernur ,pejabat pemerintah lainnya dan tidak menjilat,tidak juga apriori konfrontatif dalam bekerjasama dengan seluruh pejabat pemerintahan

Akhlak Pemimpin menurut AR Fakhrudin

- haruslah berakhlak utama Islami, **patut menjadi contoh teladan terutama dalam berikhlas karena Allah**, dalam bertakarrub kepada Allah dengan khusyu, tawadhu, dan penuh rasa khosyyah (takut) dan takwallah, serta dalam mendedekahkan hartanya

Sifat yang harus dimiliki pemimpin menurut Abu Bakar Ash Shiddiq

1. Rendah Hati
2. Mengharapkan Dukungan dan Bersifat Terbuka untuk Dikritik
3. Sifat Jujur dan Memegang Amanah
4. Berlaku Adil
5. Komitmen dalam Perjuangan
6. Ditaati dan Bersikap Proporsional
7. Berbakti dan Mengabdikan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Rendah Hati

- Abu Bakar Ash Shiddiq *Radhiallahu 'Anhu* menyatakan bahwa pada hakekatnya kedudukan pemimpin tidak berbeda daripada rakyat biasa, bukan karena ia orang istimewa. Tapi hanya sekedar orang yang didahulukan selangkah, yang mendapatkan kepercayaan dan dukungan orang banyak. Di atas pundaknya terpikul satu tanggung jawab yang besar dan berat baik terhadap umat, masyarakat pada umumnya, terlebih lagi terhadap Allah *Ta'ala*.

Mengharapkan Dukungan dan Bersifat Terbuka untuk Dikritik

- seorang pemimpin harus terbuka untuk menerima kritik, asal saja sifat kritik itu sehat dan membangun. Janganlah orang yang melontarkan kritik tersebut dianggap sebagai lawan yang perlu dibungkam. Bahkan orang yang berani mengungkapkan kritik, menunjukkan kesalahan, kekurangan seorang pemimpin, justru itulah yang merupakan partisipasi sejati

Sifat Jujur dan Memegang Amanah

- Secara garis besar, ruang lingkup pemeliharaan amanah terbagi menjadi tiga. *Pertama*, amanah terhadap Allah *Ta'ala*. *Kedua*, amanah terhadap sesama makhluk terutama kepada manusia. *Ketiga*, amanah terhadap diri sendiri.
- Imam Al-Ghazali membagi sifat jujur menjadi enam macam; jujur dalam perkataan, kemauan, niat, memenuhi tekad, perbuatan, menegakkan kebenaran serta menjalankan syare'at Islam.

Berlaku Adil

- Adil ialah menimbang dan memperlakukan sesuatu dengan cara yang sama dan serupa, tidak pincang dan berat sebelah
- Keadilah haruslah diterapkan dalam segala bidang kehidupan tanpa memandang orangnya, bahkan juga harus berlaku adil terhadap dirinya sendiri

Komitmen dalam Perjuangan

- Seorang pemimpin haruslah bersikap konsisten dalam perjuangan. Yaitu terus menerus dan lestari dalam berjuang.
- Dalam suatu perjuangan menegakkan cita-cita dan kebenaran, pasti akan berjumpa dengan halangan dan tantangan. Halangan tersebut haruslah diatasi, jangan hanya dielakkan, terlebih mundur dan meninggalkan medan perjuangan, hilang tak tentu rimbanya

Ditaati dan Bersikap Proporsional

- Seorang pemimpin haruslah mengabdikan dirinya kepada misi yang dipercayakan di atas pundaknya. Ia harus mempunyai wibawa terhadap umat yang dipimpinnya, dipatuhi.
- Seorang pemimpin harus bersedia dan siap mundur apabila ia melakukan penyelewengan. Jangan terus menerus mempertahankan kedudukannya.

Berbakti dan Mengabdikan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

- Kepemimpinan bersifat manusiawi, mempunyai kekurangan-kekurangan disamping juga mempunyai kelebihan-kelebihan yang menentukan pada tingkat terakhir yaitu petunjuk ilahi dan garis-garis yang telah ditetapkan.
- Seorang pemimpin harus senantiasa menghubungkan dirinya kepada Allah, berbakti kepada-Nya, melaksanakan segala sesuatu yang diridhai-Nya dan menjauhi segala hal yang dimurkai-Nya.
- Hasil dari sikap berbakti kepada Allah, akan menempa setiap orang terlebih pemimpin agar mempunyai sikap keseimbangan dan istiqamah dalam setiap situasi dan kondisi. Ridha menerima apa yang dapat dicapai, bersyukur apabila mencapai hasil, dan bersabar menghadapi tantangan demi tantangan.

10 karakter yang perlu dimiliki

pemimpin (menurut para pakar bidang kepemimpinan)

1. Jujur
2. Kompeten
3. Berpandangan ke depan
4. Menginspirasi
5. Cerdas
6. Adil
7. Berwawasan Luas
8. Berani
9. Lugas
10. Imajinatif

Jujur

- ❑ Menampilkan ketulusan dan integritas dalam semua tindakannya. Dalam hal ini perilaku manipulatif tidak akan menumbuhkan kepercayaan

Kompeten

- Merupakan tindakan para pemimpin yang berbasis pada akal-fikiran, sikap dan prinsip-prinsip moral. Atau tidak membuat keputusan berdasarkan keinginan, perasaan, atau faktor emosional lainnya yang bersifat terlalu subyektif

Berpandangan ke depan

- Memiliki tujuan dan visi masa depan. Pemimpin yang efektif membayangkan (memiliki obsesi dan imajinasi) apa yang mereka inginkan dan bagaimana mendapatkannya.

Menginspirasi

- Mampu menunjukkan kredibilitas dan orijinalitas dalam segala hal yang ia lakukan.

Cerdas

- Gemar dan rakus membaca, haus belajar, dan senantiasa mencari tugas yang menantang

Adil

- Mampu menunjukkan perlakuan yang adil bagi semua orang

Berwawasan Luas

- Menyukai keragaman, kaya perspektif dan memiliki pandangan jauh ke depan

Berani

- Memiliki ketekunan untuk mencapai tujuan, meski menghadapi resiko atau rintangan yang berat. Selalu menampilkan ketenangan dan kepercayaan diri meski dalam kondisi stres.

Lugas

- Memiliki penilaian yang baik tentang berbagai persoalan, dan menggunakannya untuk membuat keputusan yang terbaik pada waktu yang tepat

Imajinatif

- Mampu melakukan perubahan pada waktu yang tepat, dengan menggunakan pemikiran, rencana, metode, yang tepat pula. Juga mampu menampilkan kreatifitas dengan menciptakan tujuan baru yang lebih baik, sekaligus menemukan ide inovatif dan solusi atau resolusi baru untuk memecahkan masalah.

Sumber

- ❑ Kuliah Akhlaq Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta // Ipsi.uad.ac.id
- ❑ Pedoman hidup islami warga Muhammadiyah
- ❑ <http://darussalam-online.com>
- ❑ <http://sangpencerah.id>